

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk berkualitas tinggi. Kualitas produk yang dihasilkan tidak terlepas dari peranan pegawai yang dimiliki perusahaan. Pegawai yang bersentuhan langsung dengan proses produksi tidak lepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan keselamatan kerja sewaktu bekerja.

Riset yang dilakukan *International Labour Organization* (ILO) menghasilkan kesimpulan, setiap hari rata-rata 6.000 orang meninggal, setara dengan satu orang setiap 15 detik atau 2,2 juta orang pertahun akibat sakit atau kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. Jumlah pria yang meninggal dua kali lebih banyak dibandingkan wanita, karena mereka lebih mungkin melakukan pekerjaan berbahaya. Secara keseluruhan kecelakaan di tempat kerja telah menewaskan 350.000 orang, sisanya meninggal karena sakit yang diderita dalam pekerjaan seperti membongkar zat kimia beracun (Suardi dan Rudi, 2005).

Kecelakaan kerja dapat terjadi dari berbagai sumber permasalahan, baik yang berkenaan dengan *human error* (kesalahan akibat manusia) maupun akibat faktor di luar individu tersebut, seperti lingkungan, peralatan maupun karakteristik pekerjaan yang dilakukannya. Oleh karena itu perlu bagi perusahaan dan karyawan yang bekerja di dalamnya untuk mengenali faktor-faktor penyebab gangguan pada keselamatan dan kesehatan kerja. Di lingkungan perusahaan sendiri, faktor-faktor pengganggu tersebut juga bisa diukur, dicegah, diminimalisir dan bahkan bisa dihindari sama sekali.

Perlindungan tenaga kerja dari kecelakaan kerja bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas perusahaan. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai soal disekitarnya dan pada dirinya yang dapat menimpa dan mengganggu dirinya serta pelaksanaan pekerjaannya (Suma'mur, 1989).

PT. Sunrise Abadi adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, dengan produk yang dihasilkan berupa produk dengan bahan dasar logam. PT Sunrise Abadi melakukan proses produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen berdasarkan pada *design* dan spesifikasi produk yang diminta oleh masing-masing konsumen. Proses produksi yang terjadi di perusahaan memungkinkan terjadinya kecelakaan kerja pada saat bekerja, seperti halnya pegawai yang mengalami cedera akibat terkena serutan benda kerja pada matanya. Data rekapitulasi kecelakaan kerja dapat dilihat dalam lampiran tabel I. Pada tabel tersebut dapat dilihat kecelakaan kerja apa saja yang pernah terjadi di PT. Sunrise Abadi dalam kurun waktu tahun 2011 sampai 2015.

Dari data rekapitulasi kecelakaan kerja diketahui bahwa setiap tahunnya selalu terjadi kecelakaan kerja, baik kecelakaan kerja ringan maupun kecelakaan kerja berat. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor seperti faktor manusiawi dimana menurut (Ramli Soehatman, 2010) dalam keselamatan kerja peranan manusia sangat berpengaruh terhadap terciptanya keselamatan kerja dan terhadap terjadinya kecelakaan kerja, karena manusialah yang berperan penting terhadap tindakan tidak aman (*unsafe act*) yaitu perbuatan berbahaya dari manusia. Selain itu, faktor lingkungan fisik kerja juga perlu diperhatikan karena menurut (Mangkunegara, 2005) faktor-faktor yang bisa menyebabkan gangguan pada keselamatan dan kesehatan kerja bisa berasal dari keadaan di lingkungan kerja, mulai dari aspek suhu udara, penerangan, fisik, dan mental pada karyawan itu sendiri. Maka dari itu perusahaan harus meningkatkan keselamatan kerja dalam upaya menghindari kecelakaan akibat kerja yang dapat mengganggu terhadap produktivitas perusahaan.

Maka berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, penulis bermaksud untuk mengetahui pengaruh faktor manusiawi dan faktor lingkungan fisik kerja terhadap keselamatan kerja yang berdampak pada produktivitas pegawai.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara variabel lingkungan fisik kerja terhadap variabel keselamatan kerja?
2. Apakah ada pengaruh antara variabel manusiawi terhadap variabel keselamatan kerja?
3. Apakah ada pengaruh antara variabel keselamatan kerja terhadap variabel produktivitas kerja?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Seberapa besar pengaruh variabel lingkungan fisik kerja terhadap keselamatan kerja.
2. Seberapa besar pengaruh variabel manusiawi terhadap keselamatan kerja.
3. Seberapa besar pengaruh antara keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi atau pemikiran kepada PT. Sunrise Abadi, mengenai pentingnya keselamatan kerja, guna meningkatkan produktivitas pegawai sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.
2. Meningkatkan produktivitas perusahaan, termasuk di dalamnya usaha untuk meminimalisasi kesalahan kerja.

1.4 Pembatasan dan Asumsi

Dalam menganalisis masalah ini, maka perlu dilakukan pembatasan masalah serta asumsi, yaitu sebagai berikut:

Pembatasan

1. Penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi di PT. Sunrise Abadi
2. Responden yang dijadikan objek penelitian adalah pegawai aktif PT. Sunrise Abadi

Asumsi

1. Jumlah pegawai aktif di PT. Sunrise Abadi adalah tetap.

2. Aktivitas-aktivitas di perusahaan bersentuhan dengan lingkungan fisik kerja dan berhubungan dengan keselamatan kerja.

1.5 Lokasi

Jl. Soekarno Hatta No. 9 Bandung

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan tahapan pelaksanaan penyusunan penelitian ini, maka penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini akan diuraikan metoda dan teori yang diperlukan untuk mendukung proses pemecahan masalah yang akan dibahas serta akan dipergunakan dalam perhitungan selanjutnya.

BAB III : Usulan Pemecahan Masalah

Pada bab ini dikemukakan langkah-langkah pemecahan masalah yang dihadapi sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

BAB IV : Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Pada bab ini dilakukan pengumpulan data yang diperoleh selama penelitian dan selanjutnya dilakukan pengolahan data tersebut dengan metoda dan teori-teori perhitungan yang telah ditetapkan pada BAB III yaitu usulan pemecahan masalah.

BAB V : Analisis Dan Pembahasan Masalah

Berisikan tentang data dan informasi dari hasil penelitian, pembahasan dan analisis data.

BAB VI : Kesimpulan

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta mengemukakan saran-saran yang dianggap perlu.